



**ANALISIS KRITIS TERHADAP PRAKTIK PERBUDAKAN
MODERN DALAM TERANG MARTABAT MANUSIA
ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* DAN IMPLIKASINYA BAGI
KEADILAN SOSIAL MASYARAKAT INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

MARSELINUS BATU

NPM: 22.75.7361

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

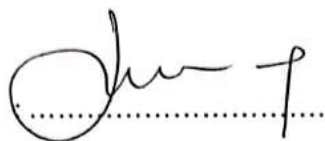
2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

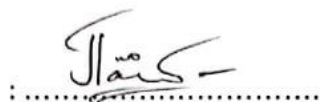
1. Nama : Marselinus Batu
2. NPM : 22.75.7361
3. Judul : Analisis Kritis Terhadap Praktik Perbudakan Modern Dalam Terang Martabat Manusia Ensiklik *Fratelli Tutti* Dan Implikasinya Bagi Keadilan Sosial Masyarakat Indonesia

4. Pembimbing:

1. Dr. Alexander Jebadu
(Penanggung Jawab)



2. Yanuarius Lobo, Lic



3. Dr. Petrus Sina



5. Tanggal diterima

: 15 Mei 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

16 Mei 2026

Mengesahkan

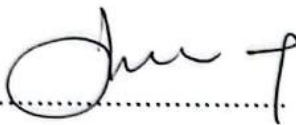
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Alexander Jebadu

: 

2. Yanuarius Lobo, Lic

: 

3. Dr. Petrus Sina

: 

1.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Marselinus Batu

NPM : 22.75.7361

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya dari penulis sendiri dan bukan tulisan plagiat dari tulisan yang ditulis oleh penulis atau institusi lain. Semua karya orang lain yang dicantumkan atau dirujuk dalam skripsi ini telah disertakan dengan sumber kutipan, yang dicantumkan penulis dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Dengan ini, skripsi ini adalah hasil karya penulis sendiri.

Apabila kemudian hari ditemukan bukti plagiarisme dalam karya tulis ini, maka saya bersedia menerima sanksi dan hukuman akademik yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh penulis.

Ledalero, 16 Mei 2026

Yang Menyatakan



Marselinus Batu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Marselinus Batu

NPM : 22.75.7361

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

ANALISIS KRITIS TERHADAP PRAKTIK PERBUDAKAN MODERN DALAM TERANG MARTABAT MANUSIA ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI* DAN IMPLIKASINYA BAGI Keadilan Sosial Masyarakat Indonesia beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 16 Mei 2026

Yang menyatakan



Marselinus Batu

KATA PENGANTAR

Kepala Tuhan Yang Maha Esa, penulis menghaturkan syukur dan pujian atas rahmat yang Ia berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kritis Terhadap Praktik Perbudakan Modern Dalam Terang Martabat Manusia Ensiklik *Fratelli Tutti* dan Implikasinya Bagi Keadilan Sosial Masyarakat Indonesia”**. Pemahaman penulis tentang topik ini bukan hanya sebagai hasil dari pergulatan intelektual, melainkan juga sebagai wujud nyata penyelenggaraan Ilahi. Penulis mengangkat masalah tindakan perdagangan manusia karena kejahatan ini secara nyata merendahkan martabat manusia yang bersifat kodrati. Dalam praktik *human trafficking*, perempuan dan anak kerap kali menjadi objek. Perempuan dan anak seolah-olah menjadi barang atau benda yang laris diperjualbelikan di pasar. Dalam praktik ini marginalisasi martabat manusia sungguh tampak dan tidak diperhatikan sama sekali oleh para pelaku.

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis terhadap realitas sosial yang masih memperlihatkan adanya praktik perbudakan modern, dalam bentuk *human trafficking*, yang secara nyata merendahkan dan melanggar martabat luhur manusia. Fenomena ini tidak hanya menjadi persoalan sosial dan ekonomi, tetapi juga merupakan persoalan moral yang serius karena menyangkut nilai dasar kemanusiaan itu sendiri. Dalam konteks ini, penulis melihat pentingnya suatu refleksi kritis yang berakar pada ajaran moral dan sosial, khususnya sebagaimana tertuang dalam dokumen *Fratelli Tutti*, yang menegaskan nilai persaudaraan universal, solidaritas, serta penghormatan terhadap martabat setiap pribadi manusia.

Melalui skripsi ini, penulis berupaya untuk menganalisis secara kritis praktik perbudakan modern dengan menggunakan perspektif ajaran sosial Gereja. Penulis tidak hanya menguraikan konsep martabat manusia secara teoritis, tetapi juga mengaitkannya dengan realitas konkret yang terjadi dalam masyarakat. Dengan demikian, skripsi ini diharapkan mampu memberikan kontribusi, baik secara akademis maupun praktis, dalam memperkaya wacana mengenai pembelaan martabat manusia dan upaya penegakan keadilan sosial.

Penulis juga mengakui dan menyadari bahwa proses penulisan skripsi ini melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada P. Dr. Alexander Jebadu, yang telah membimbing penulis dengan setia, bijaksana, sabar, dan kritis serta dengan tulus hati memberi peneguhan, arahan, dan masukan berharga untuk perbaikan mutu skripsi ini. Terima kasih yang mendalam kepada kedua dosen penguji P. Yanuarius Lobo, Lic dan P. Dr. Petrus Sina, yang telah bersedia menjadi tim penguji skripsi ini dengan catatan kritis yang sangat berguna bagi penulis. Kepada Lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, rahim yang membentuk, mengasah, mempertajam, dan memperluas wawasan keilmuan serta membuat penulis bijaksana dalam berpikir, bertindak, dan berkarya. Terima kasih juga kepada Komunitas Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret yang dengan penuh kasih menerima keberadaan penulis dan dengan penuh dedikatif menyediakan sarana prasarana untuk menunjang perkembangan diri penulis.

Penulis juga menyadari peran kedua orang tua bapak Gabriel Loe dan mama Agustina Senga. Almh, kakak Fiktor Du, Fardin Du, Ardi Leo Du, adik Sr. Marni, adik Novi Pesach, dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, dan peneguhan serta cinta yang begitu tulus. Mereka adalah orang-orang yang menerima penulis apa adanya dan yang telah mendidik penulis dengan penuh kasih, perhatian, dan kepedulian. Kepada teman-teman Fortezza Seminari Tinggi St. Petrus Ritapiret angkatan 66 dan teman-teman Frater Keuskupan Agung Ende (Fr. Karlos, Fr. Jimeng, Fr. Gomes, Fr. Sarno, Fr. Sano, Fr. Yoris, Fr. Eufo, Fr. Firenz, Fr. Pian, Fr. Yoga, Fr. Afrianto, dan Fr. Beato) yang telah menemani dan mengambil bagian dalam kehidupan penulis baik sebagai teman seperjalanan maupun sebagai mahasiswa. Serta kepada semua orang yang pernah mengambil bagian dalam kehidupan penulis.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi kedalaman analisis, kelengkapan data, maupun kualitas penyajian bahasa. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang teologi moral dan ajaran sosial Gereja, serta menjadi sumbangan kecil dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya penghormatan terhadap martabat manusia dan penolakan terhadap segala bentuk perbudakan modern. Penulis juga berharap karya ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk semakin peka terhadap realitas ketidakadilan sosial dan terdorong untuk berpartisipasi dalam mewujudkan dunia yang lebih adil, manusiawi, dan bermartabat

ABSTRAK

Marselinus Batu, 22.75.7361. **Analisis Kritis Terhadap Praktik Perbudakan Modern Dalam Terang Martabat Manusia Ensiklik *Fratelli Tutti* Dan Implikasinya Bagi Keadilan Sosial Masyarakat Indonesia**. Skripsi. Program sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penulisan karya ilmiah ini mempunyai beberapa: Pertama, menjelaskan ruang lingkup tentang kekerasan dan perbudakan modern sebagai bentuk perbudakan modern serta berbagai macam eksploitasi yang ada di dalamnya. Kedua, merumuskan martabat manusia dan keadilan sosial dari perspektif Dokumen *Fratelli Tutti*. Ketiga, menganalisis martabat manusia dan keadilan sosial terhadap praktik *Human Trafficking* melalui perspektif Dokumen *Fratelli Tutti*.

Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pendekatan studi kepustakaan dengan mengkaji dokumen *Fratelli Tutti* sebagai rujukan utama, serta didukung oleh literatur lainnya seperti, dokumen resmi Gereja, literatur akademis, serta sumber terpercaya yang membahas tentang tindakan perdagangan manusia yang dinilai sebagai bentuk perbudakan modern. Analisis dilakukan secara deskriptif-kritis untuk mengungkap makna martabat manusia serta relevansinya dalam menghadapi realitas perbudakan modern.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dokumen *Fratelli Tutti* menegaskan martabat manusia sebagai nilai fundamental yang tidak dapat dirampas oleh kondisi apa pun. Setiap bentuk eksploitasi, termasuk perdagangan manusia merupakan pelanggaran terhadap prinsip persaudaraan universal dan keadilan sosial. Dokumen ini menegaskan bahwa setiap bentuk perdagangan manusia merupakan penyangkalan langsung terhadap martabat manusia sebagai citra Allah (*Imago Dei*). Dokumen ini juga mengkritik sistem ekonomi dan sosial yang memungkinkan terjadinya dihumanisasi serta menyerukan solidaritas global sebagai respon etis terhadap penderitaan korban. Prinsip *Imago Dei* ditegaskan sebagai dasar ontologis martabat manusia yang tidak bisa dirampas, sementara solidaritas diusulkan sebagai praksis etis bagi dunia yang lebih adil dan beradab.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pemberantasan perbudakan modern menuntut lebih dari sekadar respon hukum dan kebijakan formal. Diperlukan pemahaman, pertobatan sosial, dan komitmen bersama untuk menempatkan martabat manusia sebagai mestinya. Dokumen *Fratelli Tutti* menawarkan visi provetis dan normatif yang relevan: membangun dunia di mana tidak seorang pun diperlakukan sebagai alat, tetapi semua orang diakui sebagai saudara dan saudari.

Kata kunci: TPPO , Martabat Manusia, *Fratelli Tutti*, Solidaritas, *Imago Dei*, Gereja.

ABSTRACT

Marselinus Batu, 22.75.7361. **A Critical of The Practice of Modern Slavery In The Light of Human Dignity, The Encyclical Fratelli Tutti and Its Implication For Social Justice in Indonesia Society.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program in Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study aims to: first, explain the scope of violence and modern slavery as forms of contemporary enslavement, including the various forms of exploitation embedded within it; second, to formulate the concepts of human dignity and social justice from the perspective of the document Fratelli Tutti; and third, to analyze human dignity and social justice in relation to the practice of human trafficking through the perspective of Fratelli Tutti.

This research employs a qualitative method using a library research approach, with Fratelli Tutti as the primary reference, supported by other sources such as official Church documents, academic literature, and credible sources discussing human trafficking as a form of modern slavery. The analysis is conducted using a descriptive-critical method to uncover the meaning of human dignity and its relevance in addressing the reality of modern slavery.

The findings of this study indicate that the document Fratelli Tutti affirms human dignity as a fundamental value that cannot be taken away under any circumstances. All forms of exploitation, including human trafficking, constitute violations of the principles of universal fraternity and social justice. The document emphasizes that human trafficking is a direct denial of human dignity as the image of God (Imago Dei). It also critiques economic and social systems that enable dehumanization and calls for global solidarity as an ethical response to the suffering of victims. The principle of Imago Dei is affirmed as the ontological foundation of human dignity that cannot be violated, while solidarity is proposed as an ethical praxis for a just and civilized world.

Therefore, this study asserts that the eradication of modern slavery requires more than legal responses and formal policies. It demands deeper understanding, social conversion, and collective commitment to properly uphold human dignity. The document Fratelli Tutti offers a relevant prophetic and normative vision: to build a world in which no one is treated as a mere instrument, but all are recognized as brothers and sisters.

Keywords: Human Trafficking, Human Dignity, Fratelli Tutti, Solidarity, Imago Dei, Church.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	10
1.4 Manfaat Penulisan	10
1.5 Metode Penulisan	11
1.6 Sistematika Penulisan	12
BAB II <i>HUMAN TRAFFICKING</i> SEBAGAI BENTUK KEKERASAN	
DAN PERBUDAKAN MODERN	14
2.1 Pengertian <i>Human Trafficking</i>	14
2.1.1 Menurut Protokol PBB.....	14
2.1.2 Perdagangan Manusia Di Indonesia	15
2.1.3 Menurut Global Program Against Trafficking (GPAT)	17
2.2 Bentuk-Bentuk Kekerasan <i>Human Trafficking</i>	18
2.2.1 Kekerasan Fisik.....	18
2.2.2 Kekerasan Psikis atau Emosional	19
2.2.3 Kekerasan Seksual	20
2.2.4 Unsur-Unsur Perbudakan dalam <i>Human Trafficking</i>	21
2.2.4.1 Kehilangan Kebebasan	21
2.2.4.2 Eksploitasi Ekonomi.....	22
2.2.4.3 Jeratan Utang	23

2.3 Faktor Penyebab Terjadinya <i>Human Trafficking</i>	24
2.3.1 Faktor Kemiskinan.....	24
2.3.2 Faktor Pendidikan	25
2.3.3 Kurangnya Penegakan Hukum	27
2.3.4 Keterbatasan Lapangan Kerja.....	29
2.4 Dampak <i>Human Trafficking</i>	30
2.4.1 Dampak Fisik.....	30
2.4.2 Dampak Psikologis.....	31
2.5 Motif Atau Bentuk <i>Human Trafficking</i>	33
2.5.1 Kerja Paksa	33
2.5.2 Eksploitasi Seksual.....	36
2.5.3 Penjualan Organ Tubuh.....	36
2.5.4 Eksploitasi untuk Berbagai Aktivitas Kriminal	38
2.6 Kesimpulan	39
BAB III MARTABAT MANUSIA DAN KEADILAN SOSIAL DALAM	
DOKUMEN <i>FRATELLI TUTTI</i>	40
3.1 Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	40
3.1.1 Basis Historis Dokemen <i>Fratelli Tutti</i>	40
3.1.2 Latar Belakang Sebagai Konteks Dokumen <i>Fratelli Tutti</i>	41
3.2 Konsep Martabat Manusia dalam <i>Fratelli Tutti</i>	42
3.2.1 Manusia Sebagai Anugerah Ilahi	43
3.2.2 Martabat Yang Melekat dan Tidak Tergantikan	45
3.2.3 Martabat Manusia Melampaui Batas-Batas	48
3.2.4 Kesetaraan Universal.....	51
3.3 Konsep Keadilan Sosial dalam <i>Fratelli Tutti</i>.....	51
3.3.1 Definisi Keadilan Sosial	51
3.3.2 Keadilan Sosial dalam Pandangan <i>Fratelli Tutti</i>	54
3.3.3 Makna Keadilan Persaudaraan Universal.....	55
3.4 Upaya Mewujudkan Keadilan Sosial Menurut <i>Fratelli Tutti</i>	57
3.4.1 Pentingnya Hukum dan Sistem Keadilan	57
3.4.2 Tanggung Jawab Global Terhadap Sesama	57
3.4.3 Budaya Solidaritas dan Kemurahan Hati	59

3.4.4 Menolak Diskriminasi dan Eksploitasi.....	60
3.5 Hubungan Martabat Manusia dan Keadilan Sosial dalam	
<i>Fratelli Tutti</i>	61
3.5.1 Penghormatan Terhadap Martabat Manusia	61
3.5.2 Pentingnya Relasi Antarpribadi dan Antaragama	63
3.5.3 Keadilan Sosial Sebagai Syarat Pemenuhan Martabat Manusia	65
3.5.4 Persaudaraan sebagai Tuntutan Martabat dan Keadilan.....	67
3.6 kesimpulan	69
BAB IV ANALISIS MARTABAT MANUSIA DAN KEADILAN SOSIAL	
TERHADAP PRAKTIK <i>HUMAN TRAFFICKING</i> DALAM	
PERSPEKTIF <i>FRATELLI TUTTI</i>.....	72
4.1 <i>Human Trafficking</i> Sebagai Pelanggaran Martabat Manusia	72
4.1.1 Penyangkalan Terhadap Martabat Manusia	72
4.1.2 Pelanggaran Terhadap Hak-hak Asasi Manusia	74
4.1.3 Manusia Tidak Boleh Diperlakukan Sebagai Komoditas.....	76
4.2 <i>Human Trafficking</i> dalam Perspektif Keadilan Sosial dan Nilai	
Kemanusiaan	79
4.2.1 <i>Human Trafficking</i> Sebagai Bentuk Ketidakadilan Sosial	79
4.2.2 Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.....	80
4.2.3 Seruan Solidaritas dan Perlindungan Korban	81
4.3 Implikasi Etis dan Transformasi Sosial dalam Menanggapi <i>Human</i>	
<i>Trafficking</i>	83
4.3.1 Kebebasan Sebagai Dasar Penolakan <i>Human Trafficking</i>	83
4.3.2 Kritik Terhadap Praktik <i>Human Trafficking</i>	86
4.3.3 Membentuk Budaya Struktural Melawan Perdagangan Manusia.....	87
4.3.4 Peran Gereja dan Lembaga Pemerintahan.....	89
4.3.4.1 Peran Gereja.....	89
4.3.4.2 Peran Lembaga Pemerintahan.....	90
4.4 Relevansi Pesan <i>Fratelli Tutti</i> Bagi Konteks Masyarakat Indonesia dan	
Global	91
4.5 Kesimpulan.....	93

BAB V PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Usul Saran	98
5.2.1 Bagi Gereja	98
5.2.2 Bagi Pemerintah.....	99
5.2.3 Bagi Masyarakat	100
5.2.4 Bagi Lembaga Pendidikan	100
DAFTAR PUSTAKA	102